

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengidentifikasi pola sebaran spasial pada data pengangguran terbuka dan kemiskinan di Indonesia pada tahun 2016, menggunakan populasi tingkat pengangguran terbuka dan persentase penduduk miskin per-provinsi yang ada di Indonesia. Dimana jumlah keseluruhan Provinsi di Indonesia sebanyak 34 Provinsi dengan pemekaran 1 Provinsi tahun 2013.

4.2 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tingkat pengangguran terbuka dan persentase penduduk miskin Indonesia tahun 2016 yang diunduh peneliti di *website* resmi BPS (www.bps.go.id).

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini, terdiri dari tiga variabel yaitu variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang disajikan dalam **tabel 4** berikut;

Tabel 4.1 Variabel Penelitian

Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel
X_1	Nama Provinsi di Indonesia yang terdiri dari 34 Provinsi	Pada penelitian ini 34 Provinsi tersebut akan dilambangkan dengan angka 1-34 sesuai dengan urutan Provinsi masing-masing, adapun urutan 1 sampai 34 nama Provinsi di Indonesia telah dipaparkan pada lampiran 4.

X_2	Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia	Perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja tahun tertentu.
X_3	Persentase penduduk miskin di Indonesia.	Persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (GK)

4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara online di *website* BPS Indonesia yang memaparkan berbagai data sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain di Indonesia

4.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan autokorelasi spasial menggunakan metode Indeks Moran. Metode tersebut digunakan untuk menghitung besaran autokorelasi spasial. Autokorelasi spasial merupakan suatu ukuran kemiripan dari objek didalam suatu ruang (jarak, waktu dan wilayah). Ukuran kemiripan dari objek dilihat dari permukaan di Indonesia terlebih dahulu untuk menentukan kedekatan antar wilayah pengamatan dengan menggunakan pendekatan *Queen's Move dan Queen's Contiguity* digunakan untuk menentukan bagaimana hubungan spasial antara daerah pengamatan. Didefinisikan kedekatannya didasarkan pada langkah ratu pada pion catur, jadi suatu daerah dikatakan dekat satu sama lain jika ada daerah yang saling berbatasan (Silk, 1979). Jika daerah i saling berdekatan atau berbatasan langsung dengan daerah j maka unsur (ij) diberi nilai 1. Tetapi jika unsur (ij) tidak saling berdekatan maka diberi nilai 0. Langkah tersebut akan membentuk matrik *contiguity* yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing tetangga terhadap suatu daerah dapat dihitung dari rasio antara nilai pada daerah tertentu dengan total nilai daerah tetangganya. *Software* yang digunakan *Software* yang digunakan untuk analisis adalah *Microsoft Excel* dan *Software Geoda*.

4.6 Diagram Prosedur Penelitian

